

Peningkatan hasil belajar satuan panjang kelas II SDN Babarsari melalui media pembelajaran tangga satuan panjang

Netha Putri Voliani¹, Rishe Purnama Dewi², Jarot Prakoso³

^{1,2} PPG Prajabatan Universitas Sanata Dharma, Jl. STM Pembangunan, Padukuhan Mrican, Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, Yogyakarta 55281, Indonesia

³ Sekolah Dasar Negeri Babarsari, Jl Babarsari, Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, Yogyakarta 55281, Indonesia

¹ nethapv@gmail.com, ² budimanrishe@usd.ac.id, ³ jarotprakosone@gmail.com

Abstract

The background of this research is regarding the learning outcomes of students in the thematic learning of Mathematics content material for unit lengths for class II SD Negeri Babarsari which is still low, so improvements are needed so that student learning outcomes can increase. This study aims to improve the learning outcomes of unit length material for class II SD Negeri Babarsari through the medium of unit length ladder learning. This research is a Classroom Action Research (CAR). The subjects of this study were class II students at SD Negeri Babarsari with a total of 27 students. The research design consisted of two cycles using the Kemmis and Targgart models consisting of planning, action, observation, and reflection. Data collection techniques using documentation and tests. Data analysis used is descriptive quantitative. The results showed that there was an increase in the average value of student learning outcomes from the pre-cycle of 43.6, increasing to 60.4 in cycle I and increasing again to 74.2 in cycle II. It can be concluded that the unit length ladder learning media can improve student learning outcomes on class II unit length material at SD Negeri Babarsari Yogyakarta.

Keywords: learning outcomes, learning media, units of length.

Abstrak

Latar belakang penelitian ini mengenai hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik muatan Matematika materi satuan panjang kelas II SD Negeri Babarsari yang masih rendah, sehingga diperlukan perbaikan agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar materi satuan panjang kelas II SD Negeri Babarsari melalui media pembelajaran tangga satuan panjang. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II SD Negeri Babarsari dengan jumlah 27 peserta didik. Desain penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan menggunakan model Kemmis dan Targgart yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan tes. Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dari pra siklus sebesar 43,6 meningkat menjadi 60,4 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 74,2 pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran tangga satuan panjang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik materi satuan panjang kelas II SD Negeri Babarsari Yogyakarta.

Kata Kunci: hasil belajar, media pembelajaran, satuan Panjang.

1. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan besar dalam mencerdaskan kehidupan manusia (Ibda, 2022:1). Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik untuk mencapai tujuan. Tujuan pendidikan yaitu agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri (Hidayat & Abdillah, 2019:24). Pendidikan jenjang sekolah dasar berperan penting dalam menentukan kualitas suatu pendidikan. Kualitas pendidikan sekolah dasar sangat menentukan pendidikan jenjang sekolah menengah. Kegagalan dalam penyampaian ilmu pengetahuan pada tingkat pendidikan sekolah dasar akan berdampak pada kurangnya pemahaman materi pembelajaran pada peserta didik (Lestari, 2021:25).

Dalam suatu proses pendidikan, seorang guru atau pendidik tentunya sudah merancang desain pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Perancangan pembelajaran tersebut mencakup beberapa aspek, salah satunya yaitu pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan. Media adalah alat saluran komunikasi. Media pembelajaran dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan membangkitkan minat peserta didik dalam mendalami suatu materi. Melalui penggunaan media pembelajaran, guru dapat mengatasi keterbatasan pengalaman maupun pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya, dan memberikan pengalaman yang integral atau menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan yang abstrak guna mencapai tujuan pembelajaran (Rizkyani & Amelia, 2020: 142). Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga penting untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses belajar (Audie Nurul, 2019:588). Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat belum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut yang dimaksud dengan jenis-jenis hasil belajar yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar adalah apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti (Audie, 2019: 588).

Salah satu mata pelajaran di sekolah dasar (SD) yang mempunyai ciri-ciri khusus seperti abstrak, deduktif, hirarkis, konsisten, dan logis yaitu Matematika. Mata pelajaran matematika sangatlah penting bagi peserta didik kelas rendah (Erviana & Muslimah, 2019: 59). Matematika mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu, oleh karena itu mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah lanjutan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif. Tujuan pendidikan matematika di sekolah dasar adalah agar peserta didik terampil menggunakan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari (Balaweling, dkk., 2023:9116).

Pada kenyataannya, ketika proses pembelajaran di kelas masih ditemukan permasalahan dalam memahami materi muatan pelajaran Matematika sehingga menyebabkan hasil belajar peserta didik rendah. Masalah tersebut juga ditemukan di SD Negeri Babarsari, masih terdapat beberapa peserta didik kelas II A yang belum memahami materi muatan pelajaran Matematika khususnya materi satuan panjang.

Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan wali kelas II A, peneliti memperoleh informasi bahwa peserta didik kelas II A memiliki hasil belajar rendah pada muatan pelajaran Matematika khususnya materi satuan panjang. Selain itu, ketika guru menjelaskan materi satuan panjang, guru tidak menggunakan media pembelajaran sehingga peserta didik kurang tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran dan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Untuk mengatasi masalah hasil belajar yang rendah, diperlukan upaya perbaikan agar terjadi peningkatan hasil belajar pada peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi satuan panjang. Media pembelajaran yang dipilih juga harus menarik dan mampu meningkatkan minat belajar maupun keaktifan peserta didik. Dalam penelitian ini, media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II SD Negeri Babarsari yaitu media pembelajaran tangga satuan panjang.

Media tangga satuan panjang merupakan sebuah media yang berbentuk menyerupai tangga tiga dimensi (Lestari, 2021:26). Jonkenedi (2017:595) mengatakan bahwa media tiga dimensi merupakan media yang cocok untuk meningkatkan keaktifan peserta didik karena penyajiannya konkret dan menghindari verbalisme, sehingga peserta didik akan aktif dalam proses pembelajaran. Media tangga satuan panjang mempunyai tujuh anak tangga. Dalam setiap anak tangga mempunyai nama masing-masing yaitu dari yang paling atas adalah km, hm, dam, m, dm, cm, dan mm. Aturan penggunaan media tangga satuan panjang ini yaitu setiap turun satu anak tangga berarti dikali sepuluh dan apabila naik satu tangga dibagi dengan sepuluh. Media pembelajaran ini dapat digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan

kegiatan pembelajaran mata pelajaran matematika materi satuan panjang. Media ini juga dilengkapi dengan gambar-gambar menarik, kartu angka, pelindung kartu yang menempel pada media dan dua lambang panah yang bertuliskan rumus konversi satuan panjang.

Kelebihan media pembelajaran tangga satuan panjang ini yaitu (1) dapat membantu peserta didik dalam mengingat dan memahami materi pembelajaran, (2) dapat digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran mata pelajaran matematika agar lebih menarik, (3) meningkatkan keaktifan peserta didik (4) dapat membangkitkan semangat dan minat belajar peserta didik, sehingga hasil belajar peserta didik pun meningkat, serta (5) bahan mudah dicari dan pembuatannya mudah.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Balaweling, Mbari, dan Yufrinalis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar materi satuan panjang melalui media tangga pintar pada peserta didik kelas III SD. Tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari juga membuktikan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar materi satuan panjang melalui penggunaan media tangga pintar (*smart stair*) dalam mata pelajaran Matematika kelas III. Mengacu pada kedua hasil penelitian tersebut, maka diharapkan dengan penggunaan media tangga satuan panjang pada penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar materi satuan panjang kelas II SD Negeri Babarsari. Penggunaan media tangga satuan panjang tersebut dapat menarik perhatian dan minat belajar peserta didik, sehingga hasil belajar dapat mengalami peningkatan.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II SD Negeri Babarsari yang berjumlah 27 peserta didik. Objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar materi satuan panjang melalui media pembelajaran satuan panjang. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Babarsari, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2023.

Dalam penelitian tindakan kelas ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara dan tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis. Penelitian ini dirancang oleh peneliti dalam II siklus yang diawali dengan siklus I yang dilaksanakan selama satu kali pertemuan dan juga siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Setiap akhir siklus dilakukan evaluasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik terhadap materi satuan panjang.

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Hasil

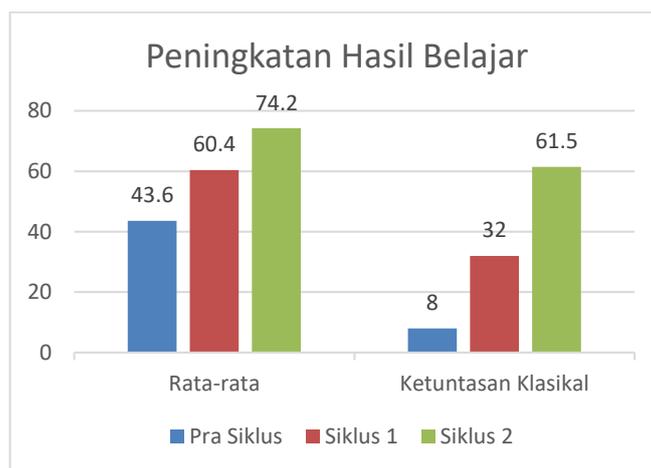
Penelitian ini memperoleh hasil dalam bentuk data hasil belajar peserta didik. Data dari hasil belajar peserta didik diperoleh melalui tes tertulis yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Tes yang diberikan kepada peserta didik berupa soal evaluasi dalam bentuk pilihan ganda. Di bawah ini adalah data hasil belajar peserta didik mulai dari pra siklus, siklus I sampai dengan siklus II.

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik

No	Keterangan	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Jumlah	1090	1510	1930
2	Rata-rata	43,6	60,4	74,2
3	Nilai Tertinggi	70	90	100
4	Nilai Terendah	20	40	60
5	Jumlah Peserta Didik Tuntas	2	8	16
6	Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas	23	17	10
7	Ketuntasan Klasikal	8%	32%	61,5%

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan di setiap siklus pada saat pelaksanaan penelitian. Pada pra siklus nilai rata-rata hasil belajar

yang diperoleh oleh peserta didik sebesar 43,6 dengan ketuntasan klasikal 8%. Selanjutnya, di siklus I nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh peserta didik sebesar 60,4 dengan ketuntasan klasikal 32%. Kemudian, pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh peserta didik sebesar 74,2 dengan ketuntasan klasikal 61,5%. Dari pra siklus sampai dengan siklus I mengalami peningkatan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 16,8 dan peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 24%. Sedangkan dari siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 13,8 dan peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 29,5%. Untuk lebih detailnya mengenai peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklusnya dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Hasil Belajar

3.2. Diskusi

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada mata pelajaran Matematika materi pengukuran satuan panjang di kelas II dengan menggunakan media pembelajaran tangga satuan panjang. Kegiatan penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus. Tahap siklus I terdiri dari tahap perencanaan pembelajaran yaitu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan soal evaluasi. Setelah perencanaan, yang dilakukan peneliti yaitu melaksanakan proses pembelajaran di kelas II dengan menggunakan media pembelajaran tangga satuan panjang. Selanjutnya peneliti meninjau hasil tes soal evaluasi peserta didik, kemudian peneliti melakukan refleksi kegiatan pembelajaran dengan melihat kembali hal-hal yang masih menjadi kelemahan atau kekurangan ketika melaksanakan proses pembelajaran di siklus I guna menjadi pedoman dan perbaikan dalam pelaksanaan tahap siklus II. Tahapan yang ada pada siklus I juga dilaksanakan pada siklus II.

Pada bagian ini akan menjabarkan mengenai makna dari hasil penelitian yang berkaitan dengan hasil penelitian terdahulu dan teori-teori yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas II SD Negeri Babarsari dengan menggunakan media pembelajaran tangga satuan panjang secara keseluruhan pada siklus I hingga siklus II terdapat peningkatan pada proses pembelajaran tematik tema 5 khususnya muatan Matematika. Hal tersebut terbukti dari data hasil tes soal evaluasi yang dikerjakan oleh peserta didik. Dengan media pembelajaran tangga satuan panjang, peserta didik akan lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, mempunyai pengalaman secara langsung serta menjadi lebih mudah dalam memahami materi. Dengan begitu hasil belajar akan meningkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini sesuai dengan pendapat Balaweling, dkk., (2023:9121).

Media pembelajaran tangga satuan panjang dapat membuat kegiatan pembelajaran lebih interaktif dan dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Dengan menggunakan media pembelajaran tangga satuan panjang, peserta didik dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran karena peserta didik tidak hanya duduk mendengarkan guru menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran tangga satuan panjang, melainkan peserta didik juga diberi kesempatan untuk

menggunakan media pembelajaran tangga satuan panjang secara langsung, baik ketika guru memberikan contoh soal ataupun ketika secara berkelompok mengerjakan lembar kerja peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran lebih berorientasi kepada peserta didik. Oleh karena itu, media pembelajaran tangga satuan panjang dapat digunakan pada pembelajaran tematik muatan Matematika. Adapun kelebihan dari media pembelajaran tangga satuan panjang yaitu sebagai berikut (1) dapat membantu peserta didik dalam mengingat dan memahami materi pembelajaran, (2) dapat digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran mata pelajaran matematika agar lebih menarik, (3) meningkatkan keaktifan peserta didik (4) dapat membangkitkan semangat dan minat belajar peserta didik, sehingga hasil belajar peserta didik pun meningkat, serta (5) bahan mudah dicari dan pembuatannya mudah.

Terdapat peningkatan hasil belajar pada hasil penelitian ini menggunakan media pembelajaran tangga satuan panjang yang diperkuat dengan penelitian terdahulu dilaksanakan oleh Lestari 2021 dengan judul Penelitian "Media Tangga Pintar (*SMART STAIR*) untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Satuan Alat Ukur". Hasil terdahulu tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest yaitu sebesar 59 kemudian pada posttest nilai rata-rata meningkat menjadi 83. Pada penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Lestari (2021) sungguh menggunakan media pembelajaran tangga satuan panjang yang diberi nama tangga pintar (*smart stair*). Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini juga menggunakan media pembelajaran tangga satuan panjang untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik materi satuan panjang.

Selain itu, penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Balaweling, dkk. (2023) dengan penelitian yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Satuan Panjang melalui Media Tangga Pintar pada Peserta Didik Kelas III SD" menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar matematika materi satuan panjang pada peserta didik kelas 3 SD Inpres Wairotang. Hal tersebut terbukti berdasarkan hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan 1 sebesar 36 meningkat menjadi 50 pada siklus I pertemuan 2, kemudian pada siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 62, dan pada siklus II pertemuan 2 meningkat lagi menjadi 81. Selain rata-rata hasil belajar, penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa peserta didik yang tuntas pada siklus I pertemuan 1 adalah 0 peserta didik (0%). Setelah diberikan tindakan pada siklus I pertemuan 2, terjadi peningkatan jumlah ketuntasan peserta didik menjadi 1 peserta didik (3,6%). Lalu diberikan tindakan pada siklus II pertemuan 1, terjadi peningkatan jumlah ketuntasan peserta didik menjadi 4 peserta didik (14,3%). Selanjutnya diberi tindakan lagi pada siklus II pertemuan 2, terjadi peningkatan jumlah ketuntasan peserta didik menjadi 24 peserta didik (85,7%).

Selaras dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Balaweling, dkk. (2023), di penelitian ini juga menggunakan media pembelajaran tangga satuan panjang agar tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Dengan media pembelajaran tersebut, peserta didik menjadi semakin aktif dan meningkatkan minat belajar peserta didik, sehingga hasil belajar peserta didik pun ikut mengalami peningkatan karena peserta didik mampu memahami materi yang diberikan dalam bentuk media pembelajaran tangga satuan panjang. Menurut Lestari (2021:26) media tangga satuan panjang merupakan sebuah media yang berbentuk menyerupai tangga tiga dimensi. Jonkenedi (2017:595) mengatakan bahwa media tiga dimensi merupakan media yang cocok untuk meningkatkan keaktifan peserta didik karena penyajiannya konkret dan menghindari verbalisme, sehingga peserta didik akan aktif dalam proses pembelajaran. Media tangga satuan panjang mempunyai tujuh anak tangga. Dalam setiap anak tangga mempunyai nama masing-masing yaitu dari yang paling atas adalah km, hm, dam, m, dm, cm, dan mm. Aturan penggunaan media tangga satuan panjang ini yaitu setiap turun satu anak tangga berarti dikali sepuluh dan apabila naik satu tangga dibagi dengan sepuluh.

Sejalan dengan hasil penelitian-penelitian terdahulu, hasil penelitian ini juga menunjukkan peningkatan hasil belajar atau dapat dikatakan penggunaan media pembelajaran tangga satuan panjang pada peserta didik kelas II SD Negeri Babarsari berhasil karena terjadi peningkatan pada hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat pada diagram batang di penelitian ini bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik terjadi dari pra siklus sampai dengan siklus I

dengan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 16,8 dan peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 24%. Selanjutnya pada siklus I sampai dengan siklus II juga terdapat peningkatan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 13,8 dan peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 29,5%. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian tindakan kelas ini memenuhi hipotesis tindakan yaitu dengan penggunaan media pembelajaran tangga satuan panjang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II SD Negeri Babarsari pada muatan Matematika materi satuan panjang.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran tangga satuan panjang. Hal ini dapat dibuktikan dengan terjadinya peningkatan pada nilai rata-rata hasil belajar dan dari ketuntasan klasikal yang dicapai oleh peserta didik. Pada pra siklus nilai rata-rata hasil belajar yang didapatkan peserta didik sebesar 43,6 dengan ketuntasan klasikal 8%. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar yang didapatkan peserta didik sebesar 60,4 dengan ketuntasan klasikal 32%. Pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar yang didapatkan peserta didik sebesar 74,2 dengan ketuntasan klasikal 61,5%. Dari pra siklus hingga siklus I mengalami peningkatan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 16,8 dan peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 24%. Sedangkan dari siklus I hingga siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 13,8 dan peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 29,5%.

5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Sanata Dharma, SD Negeri Babarsari, serta pihak-pihak lain yang telah memberi dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.

6. Referensi

- Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, Serang*. 2 (1), 586-595.
- Balaweling, F. Y., Mbari, M. A. F., & Yufrinalis, M. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Satuan Panjang melalui Media Tangga Pintar pada Peserta Didik Kelas III SD. *Journal on Education*, 5(3), 9115-9123.
- Erviana, V. Y., & Muslimah, M. (2019). Pengembangan media pembelajaran tangga pintar materi penjumlahan dan pengurangan kelas I sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 11(1), 58–68. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v11i1.23798>
- Hidayat, R., & Abdillah, S. A. (2019). *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Ibda, H. (2022). *Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Era Digital*. Semarang: CV Pilar Nusantara.
- Jonkenedi, J. (2017). Penggunaan Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPA. *BASIC EDUCATION*, 6(6), 590-598.
- Lestari, L. W. (2021). Media Tangga Pintar (Smart Stair) untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Satuan Alat Ukur. *Pemerintahan, Pembangunan, dan Inovasi Daerah*, 3(1), 24–31
- Mashuri, S. (2019). *Media Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rizkyani, M. I., & Amelia, W. (2020). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI SATUAN PANJANG MELALUI MEDIA FLASH CARD PADA SISWA KELAS IIB SDN KAYURINGIN JAYA VI BEKASI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 141-148.